

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Cerita rakyat Indonesia lama-kelamaan semakin ditinggalkan. Anak-anak lebih mengenal cerita yang berasal dari luar. Hal ini dikarenakan orang tua semakin jarang mendongengkan cerita rakyat pada anaknya. Selain itu, media berupa buku cerita yang tersedia kurang menarik minat anak. Kemudian buku-buku cerita terjemahan yang berasal dari luar Indonesia begitu mendominasi sehingga anak-anak cenderung untuk memilih buku-buku tersebut. Padahal dalam cerita rakyat, banyak hal-hal positif yang dapat diberikan pada anak, seperti pembelajaran akan moral, pengenalan akan kebudayaan Indonesia, dan filosofi hidup.

Ciung Wanara merupakan sebuah cerita rakyat yang berasal dari daerah Ciamis, Jawa Barat. Cerita Ciung Wanara ini terkandung nilai moral dan juga filosofi orang Sunda yaitu *silih asah, silih asih, jeung silih asuh*.

Media buku cerita dibuat secara menarik untuk memperkenalkan cerita Ciung Wanara yang mengandung nilai moral dan filosofi orang Sunda. Selain itu, terdapat permainan tradisional sederhana yaitu dam-daman yang juga berasal dari daerah Sunda.

5.2 Saran

Memperbanyak buku-buku cerita rakyat yang dikemas secara lebih menarik agar anak-anak dapat lebih tertarik untuk membaca sehingga anak-anak dapat lebih mengenal cerita rakyat dan juga kebudayaan Indonesia yang semakin lama semakin ditinggalkan.